

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yakni kegiatan belajar dengan sadar, sengaja untuk menambah pengetahuan dan wawasan, dapat meningkatkan kualitas yang baik secara kontekstual yang memiliki peran penting bagi penerus bangsa, memiliki lapangan dan jangkauan yang sangat luas serta mencakup semua pengalaman dan pemikiran manusia didalamnya. Pendidikan sangat diharapkan memiliki kekuatan dengan strategi untuk mejadikan cakrawala berfikir manusia. Memberi dorongan pada anak untuk menggali ilmu yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa yang sangat berhubungan dengan minat guru dalam mengembangkan potensi dirinya diperoleh melalui nilai-nilai positif untuk dapat menumbuhkan mutu pendidikan anak.

Pendidikan IPS tujuannya mengembangkan berdasarkan realitanya kondisi sosial yang ada dilingkungan. IPS yaitu mengkaji sebuah mata pelajaran seperangkat peristiwa, sejarah, konsep, dan mencakup kekaitan dengan sosiologi, ekonomi, sejarah dan geografi. Mata pelajaran IPS tergolong bersifat hafalan dan pemahaman konsep, proses dalam pembelajaran itu lebih bermakna, siswa lebih aktif mengembangkan rasa ingin tahu. Tidak terlepas dari ketiga ranah tersebut, ketiganya saling terkait satu sama lain, sehingga pendidikan IPS perlu diberikan kepada siswa SD.

Namun kenyataannya di kelas belum menghasilkan pembelajaran aktif dan belajar dengan sungguh-sungguh atau minat masih kurang. Berdasarkan

hasil observasi dan wawancara tanggal 22 November tahun ajaran 2016/2017 dengan guru kelas yang diampu oleh Ibu Wahyuni Tugiarti, S.Pd.SD dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN Pandean Lamper 04. Guru belum menerapkan model yang sesuai dalam pembelajaran hanya berfokus pada guru sehingga tidak membuat peserta didik aktif pembelajaran. sebagaimana mata pelajaran IPS berupa hafalan-hafalan semata sehingga peserta didik cepat merasa bosan. Sehingga pembelajaran IPS di kelas V SDN Pandean Lamper 04 kurang membuat peserta didik aktif dan minat prose belajar mengajar.

Nilai UTS yakni kelas V SDN ajaran 2016-2017 belum sepenuhnya tuntas dari KKM sekolah yakni 70. Dari 28 hanya 12 siswa yang tuntas dan 16 siswa belum tuntas. Hanya 42,85% yang tuntas yang tidak tuntas 57,15%. Berdasarkan masalah yang ada, maka penulis melakukan penelitian berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan tingkat prestasi belajar yang kurang memenuhi. Karena di SDN Pandean Lamper 04 belum memenuhi, maka peneliti perlu melakukan perbaikan pembelajaran terutama dalam proses pengajaran. Penggunaan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik minat dalam pembelajaran yang lebih menantang dan menyenangkan.

Perlu digunakan suatu metode pembelajaran aktif dalam mata pelajaran IPS yang berpusat pada siswa, melibatkan untuk proses pembelajaran yang berguna meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa secara afektif untuk mencapai tujuan pembelajaran salah satunya model *LSQ*, yakni model

belajaran sistem diarahkan. Metode ini memberikan stimulus siswa untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya (Silberman, 2009: 144). Melalui model *LSQ* diharapkan siswa meningkatkan minat dan belajar, dituntut untuk aktif dalam pembelajaran.

Media yang digunakan adalah *Audio Visual*. Menurut Kustandi dkk (2011:98) menjelaskan bahwa bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Yang termasuk media *Audio visual* seperti tape recorder, LCD, dan Laptop itu semua dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dikarenakan *audio visual* sangat menarik. Didalam *Audio Visual* terdapat suara, gambar, dan terdapat banyak warna yang dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar. Untuk itu peneliti membuat judul “Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Ips Dikelas V Melalui Model *Learning Start With A Question* Berbantuan Media *Audio Visual* Di SDN Pandean Lamper 04”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Minat dapat ditingkatkan melalui model *LSQ* siswa kelas V SDN Pandean Lamper 04 pada mata pelajaran IPS?
2. Apakah Prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui model *LSQ* siswa kelas V SDN Pandean Lamper 04 pada mata pelajaran IPS?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada didalam penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Minat belajar ditingkatkan siswa kelas V SDN Pandean Lamper 04 mata pelajaran IPS.
2. Prestasi belajar ditingkatkan siswa kelas V SDN Pandean Lamper 04 mata pelajaran IPS.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya PTK diharapkan memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian tindakan kelas, suatu penelitian biasa digunakan sebagai jembatan untuk:

- a) Menambah sumber referensi penelitian yang relevan khususnya untuk mata pelajaran IPS.
- b) Sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya PTK model *LSQ* berbantuan media *Audio visual* akan memberikan manfaat Praktis:

a) Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran IPS.
- 2) Membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.

b) Bagi Siswa

- 1) Minat siswa ditingkatkan dalam mengikuti proses pembelajaran.

- 2) Prestasi belajar ditingkatkan siswa terhadap materi yang diajarkan.
- c) Bagi Sekolah
- 1) Membuat pendidik dan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar kelas.
 - 2) Memberikan nilai tambah positif bagi sekolah.
- d) Bagi Peneliti
- 1) Untuk wawasan ilmu pengetahuan, untuk belajar siswa lebih aktif.
 - 2) Sebagai referensi untuk mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang telah digunakan oleh peneliti.